

ABSTRAK

Pebriyanto Abas. 2015. Tingkat Korelasi Kadar Merkuri pada Air Sungai dan Urin Penambang Emas Tradisional (Study Kasus di Desa Hulawa Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara. Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Hj. Rama P. Hiola, Dra., M.Kes dan dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes Pembimbing II.

Proses penambangan emas menggunakan merkuri dengan memisahkan emas dari butiran pasir melalui proses amalgamasi dan proses pembakaran. Salah satu kelompok yang sering terpapar dengan merkuri adalah penambang emas tradisional yaitu melalui proses amalgamasi dan pembakaran emas. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah ada tingkat korelasi kadar merkuri pada air sungai dan urin penambang emas tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat korelasi kadar merkuri pada air sungai dan urin penambang emas tradisional di Desa Hulawa Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian Survei Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional Study* (Potong Lintang). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penambang emas tradisional di Desa Hulawa Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 5 orang sebagai responden. Hasil yang diperoleh dianalisis menggunakan uji korelasi person.

Hasil penelitian menunjukkan merkuri pada air sungai dari 5 sampel air 2 sampel tidak memenuhi syarat nilai ambang batas yaitu masing-masing 0,0213 ppm dan 0,0183ppm sedangkan sampel urin dari 5 sampel yang di uji memenuhi syarat nilai ambang batas. Berdasarkan hasil analisis korelasi pearson diperoleh nilai $r=0,073$ maka tingkat korelasi kadar merkuri pada air sungai dan urin penambang tergolong sangat rendah. Disarankan kepada penambang emas sebaiknya tidak membuang limbah pertambangan ke badan sungai tanpa melalui proses pengolahan limbah terlebih dahulu.

Kata Kunci : Merkuri (Hg), Air Sungai, Urine Penambang